

THE RELATIONSHIP OF ANXIETY LEVEL OF PEDIATRIC PATIENT WITH DECIDUOUS TOOTH EXTRACTION MEASURES AT PUSKESMAS

Rachel Safira Lubis*, Siti Hidayati, Almujadi
Department of Dental Health Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta, 555234
Tel. 0274-514306
*E-mail:rachelsfrlubis@gmail.com

ABSTRACT

Background : Anxiety can occur in various situations and conditions, one of which is dental anxiety. Dental anxiety has been identified as a significant and common problem in children and adults and an obstacle to the delivery of quality dental care. One of the anxiety is that the tooth extraction procedure is often caused by the use of sharp objects such as needles, elevators (bein) and forceps, which are inserted sequentially. Children's anxiety about extraction at the dental clinic can lead to an uncooperative attitude that will hinder the dental care process and can reduce the efficiency and effectiveness of dental health services.

Research purposes : Knowing the relationship between the anxiety level of pediatric patients and the extraction procedure at the Puskesmas.

Method : This type of research is an analytical survey research with a cross sectional approach. This research was conducted in September 2021. Sampling used accidental sampling technique with a sample size of 40 respondents. The research instrument used a check list sheet on the Visual Facial Anxiety Scale (VFAS) examination scale. Data analysis used Kendall's Tau-B test.

Results : The level of anxiety in children is more at the level of mild anxiety, namely in 27 respondents (67.5%). Respondents who performed extraction action were 36 respondents (90%) and no extraction action was carried out, namely 4 respondents (10%). The results of data analysis showed the P.Value of $0.001 < 0.005$ so that there was a relationship between the level of anxiety and the extraction action.

Conclusion : There is a relationship between the level of anxiety of pediatric patients with extraction procedures.

Keywords : children's anxiety level, deciduous tooth extraction, puskesmas

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN ANAK-ANAK
DENGAN TINDAKAN EKSTRAKSI GIGI SUSU
DI PUSKESMAS

Rachel Safira Lubis*, Siti Hidayati, Almujadi
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta, 555234
Tel. 0274-514306
*Email: rachelsfrlubis@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecemasan dapat terjadi dalam berbagai situasi dan kondisi, salah satunya ialah kecemasan dental. Kecemasan dental telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan dan umum pada anak-anak dan dewasa dan menjadi kendala dalam pemberian perawatan gigi yang berkualitas. Salah satu kecemasan yaitu pada prosedur pencabutan gigi sering disebabkan oleh penggunaan benda-benda tajam seperti jarum, elevator (bein) dan tang, yang dimasukkan secara berurutan. Kecemasan anak pada tindakan pencabutan di poli gigi dapat menimbulkan sikap yang tidak kooperatif sehingga akan menghambat proses perawatan gigi dan dapat menurunkan efisiensi serta efektifitas pelayanan kesehatan gigi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan tingkat kecemasan pasien anak-anak dengan tindakan ekstraksi di Puskesmas.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *aksidental sampling* dengan jumlah sampel adalah 40 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar cek list tentang skala pemeriksaan *Visual Facial Anxiety Scale (VFAS)*. Analisis data menggunakan uji *Kendall's Tau-B*.

Hasil : Tingkat kecemasan pada anak-anak lebih banyak pada tingkat kecemasan ringan yaitu pada 27 responden (67,5%). Responden yang dilakukan tindakan ekstraksi yaitu 36 responden (90%) dan tidak dilakukan tindakan ekstraksi yaitu 4 responden (10%). Hasil analisis data menunjukkan nilai *P. Value* sebesar $0,001 < 0,005$ sehingga terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan tindakan ekstraksi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan pasien anak-anak dengan tindakan ekstraksi.

Kata Kunci : tingkat kecemasan anak, ekstraksi gigi susu, puskesmas